

ABSTRAK

Nama : Dionis Wijaya
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul : Implikasi Hukum Ketidakhadiran Pemegang Saham Dalam
Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) Di Dalam Perseroan

Penelitian ini mengkaji implikasi hukum dari ketidakhadiran pemegang saham (kuorum) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta dampaknya terhadap keabsahan dan efektivitas pengambilan keputusan di perusahaan terbuka. Latar belakang penelitian didasari oleh kenyataan bahwa RUPS merupakan forum utama dalam tata kelola perusahaan, di mana kepentingan pemegang saham diakomodasi melalui partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan strategis. Namun, seringkali terjadi kendala dalam mencapai kuorum yang ditetapkan oleh peraturan, seperti yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020. Faktor-faktor seperti kurangnya kesadaran pemegang saham, keterbatasan akses, serta ketidakpercayaan terhadap manajemen perusahaan turut mempengaruhi partisipasi ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif dengan studi kasus sebagai metode analisis. Data primer diperoleh dari dokumen-dokumen hukum dan regulasi, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui tinjauan literatur, jurnal akademik, dan artikel terkait. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis kualitatif dan pendekatan deskriptif-analitis untuk menguraikan fenomena ketidakhadiran pemegang saham serta mengidentifikasi implikasi hukum yang timbul dari kondisi tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap bahwa ketidakhadiran pemegang saham dalam RUPS tidak hanya berdampak pada validitas keputusan yang diambil, tetapi juga menimbulkan ketidakpastian hukum yang berdampak pada stabilitas operasional dan finansial perusahaan. Studi ini juga berupaya mengidentifikasi solusi dan rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan partisipasi pemegang saham, termasuk pemanfaatan teknologi informasi melalui e-RUPS serta peninjauan ulang regulasi terkait. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan teori tata kelola perusahaan dan memberikan masukan strategis bagi regulator dan praktisi dalam upaya memperbaiki mekanisme RUPS di Indonesia.

Kata kunci: RUPS, kuorum, implikasi hukum, tata kelola perusahaan, partisipasi pemegang saham, e-RUPS.Organisasi Notaris.

ABSTRACT

Name : Dionis Wijaya
Study Program : Master of Notary
Title : Legal Implications Of Shareholders' Absence From The
General Meeting Of Shareholders (GMS) In The Company

This study examines the legal implications of the absence of shareholders (quorum) in the General Meeting of Shareholders (GMS) and its impact on the validity and effectiveness of decision-making in public companies. The background of the research is based on the fact that the GMS is the main forum in corporate governance, where the interests of shareholders are accommodated through active participation in strategic decision-making. However, there are often obstacles in achieving the quorum set by regulations, as stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 15/POJK.04/2020. Factors such as lack of shareholder awareness, limited access, and distrust of the company's management also affect this participation. This study uses a normative juridical approach with case studies as an analysis method. Primary data is obtained from legal and regulatory documents, while secondary data is collected through literature reviews, academic journals, and related articles. The analysis techniques used include qualitative analysis and descriptive-analytical approaches to describe the phenomenon of shareholder absenteeism and identify the legal implications arising from these conditions. The results of the study are expected to reveal that the absence of shareholders at the GMS not only has an impact on the validity of the decisions taken, but also creates legal uncertainty that has an impact on the company's operational and financial stability. The study also seeks to identify solutions and policy recommendations that can be implemented to increase shareholder participation, including the use of information technology through e-GMS and the review of related regulations. Thus, this research contributes to the development of corporate governance theory and provides strategic input for regulators and practitioners in an effort to improve the GMS mechanism in Indonesia.

Keywords: *GMS, quorum, legal implications, corporate governance, shareholder participation, e-RUPS. Notariat Organization*